

Ketua DPRD Ketapang Hadiri Forum Konsultasi Publik RKPD Kabupaten Ketapang 2026

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) menggelar forum konsultasi publik untuk membahas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026, yang menjadi langkah awal dalam merancang pembangunan daerah untuk masa depan, bertempat disalah satu hotel di Ketapang, pada Selasa (07/01/2025).

Hadir dalam acara tersebut Bupati Ketapang diwakili Pj. Sekda Ketapang, Dedy Shopiardi, S.STP, Ketua DPRD Kabupaten Ketapang, Achmad Sholeh, ST., M. Sos., Wakil Ketua DPRD Mateus Yudi, SE., M. Si, serta Ketua Komisi IV DPRD Riyan Heriyanto, Sekretaris DPRD Kabupaten Ketapang, H. Agus Hendri, S.E., M. Si, para Asisten Setda, Para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, dan Tamu Undangan lainnya.

Forum ini diselenggarakan oleh Bappeda Kabupaten Ketapang dengan tujuan untuk membahas secara mendalam RKPD Kabupaten Ketapang Tahun 2026, yang disusun sesuai dengan ketentuan Pasal 48 Permendagri No. 86 Tahun 2017. Dalam forum tersebut, dibahas pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi pembangunan daerah, sebagai acuan dalam merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan berbagai perubahan terkait.

Kepala Bappeda Kabupaten Ketapang, Harto SE., M. Si, menyampaikan bahwa forum konsultasi publik ini merupakan langkah penting dalam menyusun rencana pembangunan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Visi dan Misi Bupati Ketapang Terpilih 2024-2029: Mewujudkan Ketapang yang Lebih Maju, Sejahtera, dan Berdaya Saing

Forum konsultasi publik ini juga menjadi momen penting untuk mengenalkan visi dan misi Bupati Ketapang Terpilih 2024-2029, pasangan Alexander Wilyo, S.STP., M. Si dan Jamhuri Amir, S.H. yang memiliki komitmen kuat untuk memajukan Kabupaten Ketapang. Visi yang diusung pasangan ini adalah:

“Ketapang yang Maju, Sejahtera, dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Global.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, pasangan Alexander Wilyo dan Jamhuri Amir memiliki lima fokus utama dalam misi mereka:

Pembangunan Infrastruktur yang Merata: Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas publik untuk mendukung aksesibilitas antarwilayah, serta meningkatkan konektivitas antar kecamatan dan desa.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan UMKM: Mendorong tumbuhnya industri berbasis potensi lokal, mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta memberikan dukungan penuh terhadap pengusaha kecil dan menengah di Ketapang.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Fokus pada pendidikan yang berkualitas dan peningkatan keterampilan bagi generasi muda Ketapang agar siap menghadapi tantangan global. Peningkatan layanan kesehatan juga menjadi prioritas agar masyarakat Ketapang hidup sehat dan produktif.

Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan: Mengoptimalkan potensi alam Ketapang secara bijaksana, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam untuk kesejahteraan generasi mendatang.

default watermark

Pemerintahan yang Bersih, Transparan, dan Akuntabel: Membangun tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, serta mengedepankan partisipasi masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam perencanaan pembangunan melalui forum konsultasi publik ini.

Transparansi dan Kolaborasi untuk Pembangunan yang Lebih Baik.

Forum konsultasi publik ini merupakan bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Ketapang dalam melakukan pembangunan yang transparan dan inklusif.

Melalui diskusi terbuka antara pemerintah, DPRD, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta kesepahaman dalam merancang kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Selain itu, dengan visi dan misi pasangan Alexander Wilyo dan Jamhuri Amir yang mengedepankan pembangunan berkelanjutan dan pemerintahan yang bersih, forum ini diharapkan dapat mengoptimalkan rencana pembangunan yang sejalan dengan aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan di Ketapang.

Pada kesempatan itu Ketua DPRD Kabupaten Ketapang, Achmad Sholeh, ST., M. Sos, menyampaikan bahwa forum konsultasi publik ini merupakan upaya yang sangat penting untuk menciptakan perencanaan pembangunan yang lebih demokratis dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Ia menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, DPRD, dan seluruh lapisan masyarakat dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang bisa menciptakan kesejahteraan bagi seluruh warga Ketapang.

“Sebagai lembaga legislatif, DPRD memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa setiap

perencanaan pembangunan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Kami mendukung penuh kegiatan ini, dan kami berharap masukan yang diberikan oleh masyarakat akan menjadi bahan penting dalam penyusunan RKPD yang lebih baik untuk masa depan Ketapang," ujar Achmad Sholeh dalam sambutannya.

Selain itu, forum ini juga dihadiri oleh Sekretaris DPRD Kabupaten Ketapang, H. Agus Hendri, SE., M. Si, yang turut serta dalam diskusi mengenai rencana pembangunan daerah ke depan. Kehadiran berbagai pihak ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk menciptakan perencanaan pembangunan yang lebih inklusif dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/01/07
Penulis
ktpmedia

default watermark